KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Soal Robot Trading, Satgas Waspada Investasi: Tidak Ada Keuntungan Fix dalam Trading	
	Media Name : kompas.com	**Journalist** : Rulli R Ramly
	Publish Date : 30 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 3
	Resources : Desmond Wira (Pengamat Investasi), Tongam L Tobing (Kepala Satgas Waspada Investasi)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Money	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

KOMPAS.com

Soal Robot Trading, Satgas Waspada Investasi: Tidak Ada Keuntungan Fix dalam Trading

Ambaranie Nadia Kemala Movanita 13 jam yang lalu



© Disediakan oleh Kompas.com Ilustrasi trading forex.

JAKARTA, KOMPAS.com - Praktik investasi ilegal berkedok robot trading semakin marak terjadi.

Ini terlihat dari data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, yang memblokir 249 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tidak berizin pada Agustus kemarin, di mana mayoritas entitas berkedok robot trading.

Merespon hal tersebut, Kepala Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam L Tobing menjelaskan, robot trading seharusnya hanya sebuah alat atau platform untuk membantu investor melakukan transaksi jual-beli aset.

Baca juga: Waspada Investasi Bodong Berkedok Robot Trading, Uang Nasabah Bisa Lenyap Seketika

Dalam praktiknya, robot trading tidak memiliki sifat kepastian untuk memberikan keuntungan kepada investor.

"Tidak ada keuntungan yang *fix* dalam trading," kata Tongam kepada *Kompas.com*, Kamis (30/9/2021).

Tongam menegaskan, dalam seluruh kegiatan investasi, tidak terkecuali robot trading, seluruh keputusan jual-beli harus berasal dari investor.

"Bukan pihak lain," ujar dia.

Oleh karenanya, Tongam meminta kepada masyarakat untuk memahami terlebih dahulu mekanisme robot trading. Investor diharapkan paham betul terkait risiko platform tersebut.

Baca juga: Trading Forex, Modal Berapa Pun Bisa Habis

"Jangan sekali-kali melakukan investasi perdagangan berjangka komoditi ke pihak lain yang bukan perusahaan perdagangan berjangka komoditi yang berizin dari Bappebti," ucap dia.

Sebelumnya, Pengamat dan Praktisi Investasi Desmond Wira mengemukakan sejumlah kejanggalan dalam praktik sejumlah robot trading. Bahkan, kejanggalan ini mengindikasikan robot trading sebagai platform ilegal.

Salah satu kejanggalan yang ditemukan adalah tingginya rasio keuntungan dibanding kerugian yang dicetak oleh robot trading. Sejumlah robot trading disebut memiliki rasio keuntungan atau disebut winning rate hingga hampir mencapai 90 persen.

"Bahkan ada robot trading yang semenjak muncul tidak pernah loss," kata Desmond.

LAINNYA UNTUK ANDA




